

Anwar Usman Ipar Jokowi Terpilih Lagi Jadi Ketua MK, Ini Profilnya

TEMPO.CO, Jakarta -Anwar Usman kembali terpilih menjadi Ketua Mahkamah Konstitusi (MK). Ia merupakan suami dari adik kandung Presiden Joko Widodo, Idayati. Keduanya telah menikah tahun 2022 lalu.Seperti apa profil lengkapnya?Baca Juga: Terpilih Jadi Ketua MK, Anwar Usman Singgung Soal Pemilu 2024Mengutip laman MK RI, Anwar lahir dan dibesarkan di Desa Rasabou, Kecamatan Bolo, Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB). Pria kelahiran 65 tahun silam itu mengawali kariernya sebagai guru honorer pada 1975.Setelah lulus dari SDN 03 Sila, Bima pada tahun 1969, ia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) selama enam tahun hingga 1975.Kemudian, ia merantau lebih jauh lagi ke Ibu Kota Jakarta dan menjadi guru honorer di SD Kalibaru. Selama bekerja sebagai guru honorer, ia sembari melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan memilih Fakultas Hukum Universitas Islam Jakarta, hingga lulus pada 1984.Kini, tempat pertamanya mengadu nasib di Jakarta itu telah berkembang menjadi yayasan pendidikan dengan berbagai jenis dan tingkatan pendidikan. Ia sempat terpilih menjadi ketua yayasan tersebut.Selama menjadi mahasiswa, Anwar aktif dalam kegiatan teater yang dibina oleh Ismail Soebardjo. Bahkan sebagai aktor, ia sempat beradu akting dalam sebuah film yang dibintangi oleh Nungki Kusumastuti, Frans Tumbuan, dan Rini S. Bono berjudulPerempuan dalam Pasungan. Film itu menjadi film terbaik dan mendapat Piala Citra.Pasca lulus kuliah dan menyandang gelar sarjana hukum, ia mencoba mengikuti tes menjadi calon hakim. Akhirnya, Anwar lulus dan diangkat sebagai Calon Hakim Pengadilan Negeri Bogor pada 1985.Jejak prestasi dalam dunia peradilan yang pernah dilaluinya yaitu ia pernah menjabat Asisten Hakim Agung mulai dari 1997-2003 dan berlanjut dengan pengangkatannya menjadi Kepala Biro Kepegawaian Mahkamah Agung selama tiga tahun hingga 2006.Merangkap sebagai Kepala Biro, pada 2005 dirinya juga diangkat menjadi Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta. Semenjak Mahkamah Konstitusi berdiri, ayah tiga anak ini selalu mengikuti perkembangannya. Hal itu yang membuatnya tak perlu bersusah payah beradaptasi dengan lingkungan di MK.Saya langsung beradaptasi. Apalagi Pak Ketua langsung mengajak saya untuk ikut bersidang sesaat setelah saya mengucapkan sumpah di hadapan Presiden, kata Anwar,

dikutip dari kanal mkri.id. Pada perjalanan kariernya di lembaga peradilan itu, Anwar Usman sempat menjabat sebagai Wakil Ketua MK untuk dua periode. Setelah itu, ia juga diangkat menjadi Ketua Mahkamah Konstitusi dengan masa jabatan dua periode. Periode pertama pada 6 April 2011-6 April 2016, dan periode kedua 6 April 2016-6 April 2026. Adapun, perkenalan Anwar Usman dengan adik Jokowi terjadi sejak 2021 lalu. Ia dikenalkan seorang teman. Ia, sapaan akrabnya menjanda sejak suami pertamanya, Hari Mulyono meninggal pada 2018. Sementara Anwar berstatus sebagai duda setelah istrinya Suhada Ahmad Sidik meninggal pada 26 Februari 2021 karena serangan jantung. Keduanya telah melangsungkan pernikahannya pada 26 Mei 2022 di Solo, Jawa Tengah. Terpilih kembali untuk periode 2023-2028 Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman mengatakan tugas beratnya memimpin MK untuk lima tahun ke depan. Sebab, ia mengatakan kepemimpinan tertinggi hanyalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa. "Sesungguhnya saya di berbagai tempat mengatakan bahwa kekuasaan atau jabatan ini adalah milik Allah Tuhan Yang Maha Kuasa," kata Anwar usai rapat pleno pemilihan pada Rabu 15 Maret 2023. Salah satu tugas berat yang dimaksud tersebut adalah mengawal pelaksanaan pemilu serentak 2024 mendatang. Anwar menyebut Mahkamah Konstitusi perlu dukungan dari publik dalam mengawal pelaksanaan pemilu mendatang. "Kepada rekan-rekan media untuk membantu kami dalam memajukan demokrasi dalam MK secara umum apa pun yg diberikan oleh rekan-rekan media, catatan atau kritik atau yang pahit sekalipun, bagi kami berdua jadi obat untuk membawa MK ke depan, lebih-lebih lagi untuk menghadapi Pemilu serentak 2024," kata dia saat ditemui di Gedung Mahkamah Konstitusi.

RISMA DAMAYANTI | MIRZA BAGASKARA

Pilihan Editor: Demokrat Ingatkan Jokowi Tak Tergiur Perpanjangan Masa Jabatan Presiden